

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA TEKS NARASI
KELAS 4 DI SDN KREO 3**

Yeni Nuraeni

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Ardeliyani Syafitri

Universitas Muhammadiyah Tangerang

(ardeliyanisyafitri@gmail.com)

Dery Atariq

Universitas Muhammadiyah Tangerang

(dery.atariq11@gmail.com)

Najwa Afifah Putri

Universitas Muhammadiyah Tangerang

(nazwaafifah06@gmail.com)

Syafiq Ramadhan

Universitas Muhammadiyah Tangerang

(syafiqmadong@gmail.com)

Abstrak

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SDN KREO 3 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penyebab kesulitan belajar Bahasa Indonesia pada teks narasi kelas IV SDN KREO 3. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan kesulitan belajar bahasa Indonesia yang dialami siswa kelas IV SDN KREO 3 yaitu: (1) Aspek menyimak, siswa kesulitan memahami isi teks narasi. (2) Aspek membaca, siswa kesulitan membaca teks narasi dengan intonasi yang tepat. (3) Aspek menulis, siswa kesulitan menulis permasalahan yang dihadapi tokoh pada teks narasi (4) Aspek berbicara, siswa kesulitan berdiskusi mencari informasi tambahan pada teks narasi. Penyebab terjadinya kesulitan yaitu siswa kurang fokus, dan tidak memahami materi. Selain itu, cara mengajar guru yang kurang efektif, serta kurangnya motivasi dari keluarga dan orang tua. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN KREO 3 masih berkesulitan dalam mempelajari Bahasa Indonesia
Kata Kunci : Kesulitan belajar, Bahasa Indonesia, Keterampilan berbahasa

Abstract

Analysis of Difficulties in Learning Indonesian for Class IV KREO 3 Elementary School. Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD), Faculty of Teacher Training and Education. This study aims to identify and describe the causes of difficulties in learning Indonesian in narrative texts for class IV KREO 3 Elementary School. The type of research used is a qualitative approach. The instruments used in this study were observation guidelines, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is data reduction, data presentation and data conclusion. The results showed that the difficulties in learning Indonesian experienced by fourth grade students at SD KREO 3, namely: (1) Aspects of listening, students have difficulty understanding the contents of narrative texts. (2) Aspects of reading, students have difficulty reading narrative texts with the right intonation. (3) Aspects of writing, students have difficulty writing the problems faced by characters in narrative texts. (4) Aspects of speaking, students have difficulty discussing looking for additional information in narrative texts. The cause of the difficulty is that students are less focused, and do not understand the material. In addition, the teacher's way of teaching is less effective, as well as a lack of motivation from family and parents. It can be concluded that fourth grade students at KREO 3 Elementary School still have difficulties in learning Indonesian.

Keywords : Learning difficulties, Indonesian, language skills

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam segala aspek perkembangan siswa yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua bidang studi atau mata pelajaran. Maka dari itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa mengenal berbagai aspek dalam kehidupan, baik itu mengenal dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar dan ikut berpartisipasi dalam masyarakat untuk menyampaikan gagasan dan perasaannya.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, namun banyak siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit. Siswa dirasa kurang mampu untuk mempelajari Bahasa Indonesia terutama dilihat dari keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yaitu keterampilan dalam menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang dialami menyebabkan para siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran.

Guru Bahasa Indonesia SD diharapkan dapat memberikan kondisi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang akan mengatasi kesulitan belajar siswa. Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar yaitu teks narasi. Teks narasi adalah karangan cerita berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu kejadiannya. Peristiwa yang diceritakan bisa benar-benar terjadi atau hanya khayalan

penulisnya. Narasi umumnya dibuat dengan tujuan menghibur pembaca dengan pengalaman estetis lewat kisah dan cerita fiksi atau non fiksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN Kreo 3 pada tanggal 10 Desember 2024 bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia. Masalah yang terjadi yaitu siswa kurang memahami isi teks narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kesulitan membaca teks narasi dengan intonasi yang tepat dan siswa kesulitan menulis karangan teks narasi. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kesulitan materi teks narasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu memberikan bimbingan khusus dan tugas tambahan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, selain itu perlu menghadirkan media atau model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih mudah mengingat, memahami materi teks narasi dan kesulitan belajar dapat diatasi

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang wajib diberikan kepada siswa pendidikan dasar untuk memberi kesempatan siswa dalam menguasai ilmu pengetahuan serta sarana berfikir untuk mengembangkan cara berfikir logis, sistematis, dan kritis. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN Kreo 3".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif dengan metode observasi dan wawancara yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai hal apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN KREO 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh data-data tentang kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN KREO 3, melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada bagian ini disajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk menyajikan atau memaparkan data yang diperoleh dari penelitian di SDN KREO 3.

Kesulitan pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN KREO 3 dialami oleh sejumlah peserta didik. Dalam satu kelas hampir sebagian berkesulitan, akan tetapi peneliti mengambil sampel sebanyak 2 peserta didik, dan itu sudah peneliti Wawancara dan Observasi pada tanggal

10 Desember 2024 mendapat persetujuan guru mata pelajaran. Kesulitan yang dialami ketiga peserta didik ini hampir sama, terletak pada aspek menyimak, membaca dan menulis. Kesulitan yang lain terdapat ketika berdiskusi, hal ini terjadi karena perbendaharaan kata yang dimiliki kurang. Isi karangan kurang baik, kriteria karangan yang baik itu ketika isi karangan sesuai dengan judul karangan.

Dari hasil wawancara pada guru mata pelajaran, dan tiga peserta didik yang menjadi subyek, serta observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, temuan mengenai bentuk kesulitan belajar bahasa Indonesia khususnya kelas IV di SDN KREO 3 adalah kesalahan yang dihadapi peserta didik yaitu membaca dengan intonasi yang tidak tepat, belum bisa berdiskusi mencari informasi tambahan, peserta didik berulang kali melakukan kesalahan padahal selalu diperbaiki pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar Bahasa Indonesia di SDN KREO 3 yaitu Kesulitan pada keterampilan menyimak siswa kesulitan dalam memahami isi teks Narasi karena kurang konsentrasi dan tidak fokus, sehingga siswa tidak paham jalan ceritanya.

Kesulitan pada keterampilan membaca siswa membaca teks narasi dengan intonasi kurang tepat seperti tinggi rendahnya nada pada kalimat teks narasi yang dibaca kurang diberi penekanan Kesulitan pada keterampilan menulis yaitu siswa sulit menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki kedalam tulisan, seperti menulis karangan narasi dan menulis permasalahan tokoh cerita pada teks narasi Kesulitan keterampilan berbicara siswa kesulitan berdiskusi mencari informasi tambahan tentang teks narasi. Hal tersebut karena siswa kurang berani ketika menyampaikan pendapat.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut. Peneliti mengharapkan dapat bermanfaat bagi semua pembaca, maka penulis menyampaikan saran

1. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya lebih bekerjasama dengan guru dalam mengatasi siswa yang kesulitan pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks narasi.

2. Guru

Bagi para guru untuk selalu meningkatkan kemampuan yang bervariasi dalam mengajarkan pembelajaran kepada siswa untuk mengatasi kesulitan belajar Bahasa Indonesia materi teks narasi.

3. Siswi

Bagi siswa teruskan semangat untuk selalu belajar agar selalu diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu.

4. Peneliti

Selanjutnya bagi peneliti agar dapat dijadikan sebagai pedoman dan dikembangkan peneliti mengenai penyebab siswa kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Siti Fatimah, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Nidya Chandra Muji Utami. 2023. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17 (4): 2282. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i4.2367>.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. 2019. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Edited by Awal Syaddad. *New Scientist*. Vol. 111. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Faizah, Haizatul, and Rahmat Kamal. 2024. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 8 (1): 466–76. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>.
- Fitri, Maria. 2019. "Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *Inspiratif Pendidikan* 8 (2): 353–62. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/12405>.
- Ghufron, M Nur, and Rini Risnawita. 2015. "Kesulitan Belajar Pada Anak." *Nurjati Press*. <http://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchCat=ISBN&searchTxt=978-602-9074-05-5>.
- Kurniawan, Dwi, Eka Sofia Agustina, and Nurlaksana Eko Rusminto. 2018. "Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margamulya Lampung Selatan." *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran)*, no. November: 1–8. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/download/17137/12222>.
- Melo, Amanda Caroline Mantovani. 2019. "Peningkatan Kemampuan Berbicara." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Nani, Nani, and Evinna Cinda Hendriana. 2019. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang." *Journal of Educational Review and Research* 2 (1): 55. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>.

- Pertiwi, Monica Wahyu, Utama, and Markhamah. 2023. "ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR Monica" 08 (September).
- Sanjiwani, Komang Inten, and Didith Pramunditya Ambara. 2022. "Kesulitan Menulis Awal Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10 (2): 190–96.